

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu tanaman yang memiliki kedudukan penting di Thailand. Pada tahun 2012 jagung ditanam pada luasan area 7,4 juta ha dengan potensi hasil tahunan sebanyak 5 juta ton dan hampir seluruhnya (4,6 juta ton) habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terutama untuk kebutuhan pakan, jadi 0,12 ton merupakan jagung impor (OAE, 2013).

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman ekonomi yang signifikan dari Thailand. Pada tahun 2012, itu tumbuh pada daerah 7,4 juta kenaikan gaji dengan hasil gabah tahunan 5,0 juta ton dan hampir semua produk (4,6 juta ton) digunakan untuk konsumsi negara, terutama untuk industri pakan, sehingga 0,12 juta ton biji-bijian yang diimpor (OAE, 2013). Permintaan konsumsi internal tahun meningkat tahun tapi area perkebunan negara dalam jagung cenderung menurun. Namun, rata-rata hasil gabah per rai meningkat secara bertahap, kekuatan ini karena tidak hanya penggunaan hibrida baru, tetapi juga teknologi budaya yang tepat dari petani Thailand. Saat ini, untuk bersiap-siap dan lebih kompetitif di AEC (Asian Economic Community) yang telah diluncurkan di terakhir tahun 2015, beberapa basis produksi telah pindah ke negara-negara tetangga (Vietnam, Filipina, Indonesia, Myanmar, Kamboja dan Laos) (Suwantaradon, 2012).

Maka dari itu seluruh komponen pengembang khususnya untuk komoditas jagung harus bersinergi dan sejalan untuk mengembangkan komoditas jagung pakan sesuai dan memiliki daya hasil tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena di atas maka pemerintah Thailand bekerjasama dengan sektor khusus berkomitmen untuk terus meningkatkan produksi jagung melalui pengembangan varietas unggul baru dan teknologi budidaya yang lebih mutakhir demi tercapainya produksi tinggi. Salah satu bagian yang berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut maka Pusat Penelitian Jagung dan Sorgum Nasional Thailand yang merupakan unit penelitian dari *Kasetsart University* telah banyak menciptakan varietas baru yang unggul berdaya hasil tinggi. Semua bagian dari sektor

pertanian khususnya bidang tanaman jagung agar tetap harmoni dan sinergi untuk mengembangkan varietas jagung yang memiliki sifat-sifat unggul dan mampu beradaptasi dengan baik serta memberikan hasil yang lebih tinggi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap konsumsi dalam negeri terus berkembang dari tahun ke tahun namun justru lahan penanaman cenderung semakin berkurang. Maka dari itu sebagai salah satu usaha dalam menanggulangi keadaan demikian peningkatan hasil persatuan luas mesti terus ditingkatkan melalui pengembangan varietas-varietas unggul yang lebih baik. Selain itu juga harus didukung dengan teknis budidaya dari para petani di Thailand. Disamping itu juga adanya tuntutan diberlakukannya masyarakat Ekomi Asean yang memungkinkan terjadinya persaingan dengan beberapa Negara di ASEAN yang telah berlaku pada akhir 2015 lalu, komoditas jagung diharapkan terus meningkat hingga surplus sehingga mampu memenuhi kebutuhan Negara-negara di ASEAN. Itu sebabnya pada proyek penelitian pertanian tentang varietas hibrida baru pra komersial harus dilakukan secara terus menerus termasuk yang telah dilakukan oleh lembaga penelitian Pusat Penelitian Jagung dan Sorgum Nasional Thailand atau dikenal dengan nama Suwan Farm. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi hasil serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dari beberapa varietas jagung hibrida baru sebelum nantinya disebar dan dibudidayakan oleh petani pada umumnya dalam rangka memilih dan menentukan varietas yang memberikan hasil terbaik dan kemampuan beradaptasi tinggi di daerah masing-masing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Apakah 32 varietas jagung hibrida pra komersial mampu beradaptasi dengan lingkungan?
- Varietas mana yang mampu memberikan produksi optimal?
- Varietas mana yang mampu memberikan produksi paling tinggi diantara semua varietas yang diuji?

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi hasil dari 32 varietas jagung hibrida pra komersial di Pusat Penelitian Jagung dan Sorgum Nasional Thailand (Suwan Farm), Kota Pakchong, Provinsi Nakhon Ratchasima Thailand.

b. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui varietas mana yang mampu beradaptasi dengan lingkungan?
- Untuk mengetahui varietas mana yang hanya mampu memberikan produksi optimal?
- Untuk mengetahui varietas mana yang hanya mampu memberikan produksi tertinggi diantara varietas-varietas yang diuji?

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian bisa menjadi referensi bagi petani dalam budidaya tanaman jagung
- b. Landasan teori untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya bagi peneliti

1.5 Hipotesa

- H₀ : 32 varietas jagung hibrida pra komersial di Suwan farm memberikan pengaruh nyata pada setiap parameter
- H_I : 32 varietas jagung hibrida pra komersial di Suwan farm tidak memberikan pengaruh nyata pada setiap parameter